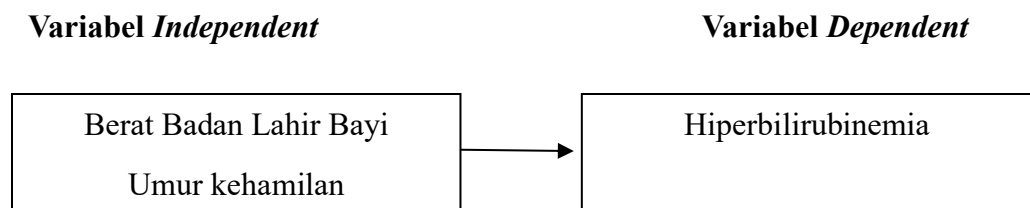


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sesuatu yang abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variable baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2020a). Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti bagan berikut



Keterangan:

→ = Hubungan Diteliti

□ = Diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai yang didapat dari orang, objek atau kegiatan antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

a. Variabel bebas atau *variable independent*

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Widarsa dan Tangking, 2022). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu berat badan lahir bayi dan umur kehamilan.

b. Variabel terikat atau *variable dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independent (Nursalam, 2020). Variabel terikat dari penelitian ini adalah hiperbilirubin pada bayi baru lahir.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah gambaran tentang batasan-batasan variabel yang bersangkutan, atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Berat badan lahir	Berat badan bayi yang diukur dalam satuan gram menggunakan timbangan digital dalam waktu 1 jam setelah lahir yang tercatat dalam dokumen sekunder.	Lembar pengumpulan data yang diambil dari e-RM dan Rekam Medis Pasien	Rasio
Hiperbilirubinemia	Kondisi kadar bilirubin total serum bayi baru lahir melebihi batas normal dengan usia bayi lebih dari 24 jam, yang tercatat dalam hasil laboratorium pada rekam medis elektronik.	Lembar pengumpulan data yang diambil dari Elektronik Rekam Medis (E-RM) Pasien	Rasio
Umur Kehamilan	Usia kehamilan ibu saat melahirkan bayi yang tercatat dalam rekam medis elektronik.	Lembar pengumpulan data yang diambil dari Elektronik Rekam Medis (E-RM) Pasien	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta (Syapitri dkk., 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Tidak ada hubungan antara berat badan lahir dengan hiperbilirubinemia pada neonatus.

Ha₁: Ada hubungan antara berat badan lahir dengan hiperbilirubinemia pada neonatus.

Ho₂ : Tidak ada hubungan antara umur kehamilan dengan hiperbilirubinemia pada neonatus.

Ha₂ : Ada hubungan antara umur kehamilan dengan hiperbilirubinemia pada neonatus.